

M E T A D A T A

INFORMASI DASAR	
1	Nama Data : Indeks Harga Properti Residensial (Survei Harga Properti Residensial/SHPR) Primer
2	Penyelenggara Statistik : Departemen Statistik, : Bank Indonesia
3	Alamat : Jl. M.H. Thamrin No. 2 Gedung B Lantai 14-15 Jakarta
4	Contact : Divisi Statistik Sektor Riil
5	Nomor Telp : 131 (pulsar lokal), 1500131 (dari luar negeri)
6	Nomor Fax : 62-21- 386 4884
7	Email : bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA	
<p>Data Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) adalah salah satu indikator ekonomi yang memberikan informasi mengenai perkembangan properti residensial baik pada triwulan berjalan maupun triwulan yang akan datang.</p>	
CAKUPAN DATA	
<p>Cakupan:</p> <p>Data Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) diperoleh dari Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Pasar Primer yang dilakukan secara triwulanan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan properti residensial, baik pada triwulan bersangkutan maupun perkiraan triwulan berikutnya.</p> <p>Survei dilakukan terhadap pengembang/<i>developer</i> di 18 kota dan wilayah yaitu Jabodebek-Banten, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Padang, Palembang, Bandar Lampung, Yogyakarta, Banjarmasin, Denpasar, Manado, Makassar, Pontianak, Batam, Balikpapan, Samarinda, dan Pekanbaru. Hasil survei diolah menjadi Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) per kota dan nasional (gabungan 18 kota).</p> <p>Data hasil SHPR meliputi data:</p> <ul style="list-style-type: none">- Indeks harga jual rumah, baik pada triwulan periode survei maupun perkiraan harga pada 1 triwulan yang akan datang;- Jumlah unit rumah terjual;- Faktor penyebab perubahan harga rumah;- Sumber pembiayaan properti dari sisi <i>developer</i> dan pembelian properti dari sisi konsumen.	

<p>Satuan : Data harga dinyatakan dalam bentuk indeks, sementara data lainnya dalam bentuk persentase jumlah responden yang menjawab terbanyak.</p> <p>Valuta: -</p>
PERIODISASI PUBLIKASI
Triwulanan
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
Enam minggu setelah periode survei (Web).
JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)
ARC (terlampir) akan dikeluarkan pada bulan Desember setiap tahun.
SUMBER DATA
Bank Indonesia (BI) : Survei Harga Properti Residensial (SHPR)
METODOLOGI
<p>SHPR dilakukan terhadap perusahaan pengembang perumahan (<i>primary market</i>) yang mempunyai skala kegiatan cukup besar serta aktif memproduksi membangun rumah secara kontinyu.</p> <p>Survei dilakukan di 18 kota/ wilayah yaitu Jabodebek-Banten, Semarang, Surabaya, Medan, Padang, Palembang, Bandar Lampung, Yogyakarta, Banjarmasin, Denpasar, Manado, Makassar, Pontianak, Batam, Balikpapan, Samarinda, dan Pekanbaru. Tipe rumah diklasifikasikan menurut luas bangunan, yaitu: rumah tipe kecil/ sederhana (luas bangunan s.d. 36 m²), rumah tipe menengah (luas bangunan >36 m² s.d. 70 m²), dan rumah tipe besar (luas bangunan > 70 m²). Pengumpulan data dilakukan secara triwulanan terhadap sekitar 600 <i>developer</i> di 18 kota dengan cara <i>face to face interview</i> dan/atau <i>mail survey</i>.</p> <p>Hasil SHPR diolah dan disajikan dalam bentuk indeks (IHPR) per kota dengan menggunakan metode <i>chain index</i> dengan menggunakan tahun dasar 2002 = 100. IHPR per kota dihitung dengan rumus:</p>

$$IHPR_t = IHPR_{t-1} + (IHPR_{t-1} \times \Delta P_t / 100)$$

Dimana :

$IHPR_t$: IHPR pada periode t

$IHPR_{t-1}$: IHPR pada periode t-1

ΔP_t : Rata-rata harga t – rata-rata harga t-1

Sementara perkembangan harga properti nasional/komposit merupakan gabungan Indeks seluruh kota yang dihitung dengan menggunakan bobot kota berdasarkan hasil Survei Biaya Hidup (SBH) 2002 yang dilakukan oleh BPS, dengan rumus:

$$\Delta P_{gabung} = (\Delta P_1 \times \text{Bobot Kota}_1) + (\Delta P_2 \times \text{Bobot Kota}_2) + \dots + (\Delta P_n \times \text{Bobot Kota}_n)$$

Dimana :

P_{gabung} : Perubahan harga triwulanan properti residensial gabungan (nasional).

ΔP_1 : Perubahan harga triwulanan properti residensial kota ke-1.

ΔP_n : Perubahan harga triwulanan properti residensial kota ke-n.

INTEGRITAS DATA

Perubahan mendasar terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

AKSES DATA

Data dapat dilihat pada:

- Website BI (<http://www.bi.go.id>)